

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil paparan data diatas dan temuan penelitian yang dilaksanakan di MAN 1 Lampung Timur, sampai dengan pembahasan terhadap semua temuan penelitian yang sesuai pada fokus penelitian maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut.

1. Masalah kenakalan remaja yang dimiliki siswa ditandai dengan adanya perilaku menyimpang yang dilakukan baik itu disekolah maupun diluar sekolah. Adanya pelanggaran yang dilakukan disekolah yakni kurangnya rasa disiplin siswa dalam mentaati peraturan sekolah, melawan dengan guru berpakaian tidak sesuai peraturan sekolah, datang terlambat berangkat sekolah, berkelahi dengan sesama teman disekolah, membolos pelajaran dengan pergi kekantin, membolos dari rumah dengan menongkrong diwarung untuk merokok dan bermain game, dan sampai-sampai merokok di lingkungan sekolah.
2. Tahap pelaksanaan yang dilaksanakan guru bimbingan dan konseling dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok menggunakan empat tahapan yaitu: tahap pembukaan tahap ini melakukakn dengan berdoa dan berkenalan, tahap peralihan merupakan kegiatan menjelaskan kepada siswa pengertian bimbingan kelompok kemudian menanyakan kesiapan anggota dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok, tahap kegiatan merupakan serangkain pemimpin kelompok mengemukakan topik yang dibahas kemudian melakukan Tanya jawab antara anggota dan pemimpin kelompok, tahap pengakhiran merupakan serangkaian akhir dari semua kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kesan dan hasil dari kegiatan selanjutnya anggota kelompok mengemukakan pesan dan harapan.
3. Hasil siswa mengikuti dari kegiatan layanan bimbingan kelompok siswa memiliki kemauan untuk mengurangi kenakalan remaja tersebut dengan merubah perilakunya menjadi lebih baik lagi, kemauan siswa yang sederhana yaitu siswa bisa lebih tertib dalam mentaati segala aturan yang berlaku disekolah. Adanya kemauan untuk berubah diiringi dengan kemampuan siswa untuk mengurangi kenakalan remaja dengan memilih pergaulan yang baik agar berdampak yang baik juga untuk perilaku dan

sikap siswa. Kemampuan siswa untuk mengurangi kenakalan remaja siswa memiliki perubahan dalam berperilaku dan bersikap setelah diberikannya layanan bimbingan kelompok menggunakan media permainan ular tangga dan sudah menyadari akan kesalahannya serta berusaha tidak mengulangi lagi kenakalan-kenakalan remaja.

B. Saran

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian mengenai pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan media permainan ular tangga untuk mengurangi kenakalan remaja siswa kelas XI di MAN 1 Lampung Timur

Saran yang ingin saya sampaikan sebagai berikut:

1. Kegiatan penanganan masalah yang dihadapi siswa agar dapat ditangani dengan tepat, maka guru bimbingan dan konseling harus berkolaborasi dengan beberapa pihak seperti wali kelas dan juga teman-teman terdekat dari siswa untuk membantu guru bimbingan dan konseling menerima informasi permasalahan siswa dalam berperilaku.
2. Kegiatan sebelum pelaksanaan layanan bimbingan kelompok hendaknya guru bimbingan dan konseling melibatkan beberapa pihak seperti halnya kepala madrasah, guru mata pelajaran atau wali kelas agar dalam pelaksanaan dan pembuatan rencana layanan berjalan dengan semestinya.
3. Bagi sekolah, diharapkan sekolah mampu menyediakan tempat atau ruangan bimbingan kelompok agar dalam pelaksanaan kegiatan layanan mampu meningkatkan kenyamanan pada siswa di dalam ruangan.